

Pengaruh Ergonomi *Kitchen Set* Terhadap Kenyamanan Bagi Orang Dewasa pada Studi Kasus Proyek Apartemen Setiabudi, Jakarta Selatan

Johanna Sharon Marpaung¹, Anastasia Cinthya²

^{1,2,3}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

johanna.615180071@stu.untar.ac.id, anastasiag@fsrd.untar.ac.id

Abstrak — *Kitchen* adalah suatu ruangan khusus yang diperuntukan sebagai tempat untuk memasak. Dapur atau *kitchen set* biasanya dilengkapi dengan kompor, wastafel, kulkas, counter, oven, microwave, dan lemari dapur. Dengan jaman sekarang yang kerja selalu di rumah karena pandemi covid-19, masyarakat banyak melakukan aktivitas memasak agar terhindar dari makanan luar yang belum tentu higienis, sehingga mereka membutuhkan *kitchen set* yang ergonominya tepat demi kenyamanan pengguna pada saat memasak. Oleh karena itu, penulis membuat penelitian ini dengan metode yang diambil dari (Kilmer & Kilmer, 2014) dimana metode ini sangat lengkap untuk menjelaskan data-data seperti data apartemen, foto-foto furniture, dan wawancara, dan juga menjelaskan hasil analisis yang sesuai dengan literatur yang sudah diterapkan.

Kata kunci: Ergonomi. Kenyamanan pengguna, *Kitchen set*, Memasak, Metode Kilmer & Kilmer

I. PENDAHULUAN

Pada jaman sekarang, populasi penduduk di Jakarta bertambah banyak dimana kota Jakarta termasuk kota pusat perkantoran sehingga banyak masyarakat dari luar kota merantau ke Jakarta untuk mencari pekerjaan dan hidup baru. Dengan begitu beberapa dari masyarakat yang merantau itu, mereka memilih tempat tinggal di apartemen yang lebih aman dan nyaman untuk mereka tinggal. Bukan hanya masyarakat rantau saja yang memilih apartemen sebagai tempat tinggal, melainkan masyarakat asli Jakarta juga karena di kota Jakarta di jaman sekarang dengan sudah banyak sekali populasi penduduknya sehingga banyak

masyarakat membangun rumah tinggal sudah sejak lama. Oleh karena itu masyarakat atau keturunan mereka yang baru tidak kebagian lahan untuk membangun rumah tinggal, sehingga pemerintah mengadakan rumah tinggal bertingkat yang disebut apartemen.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993:51) apartemen adalah tempat tinggal (terdiri atas kamar duduk, kamar mandi, dapur, dan sebagainya) yang berada pada satu lantai bangunan bertingkat; rumah flat; rumah pangsa; bangunan bertingkat terbagi dalam beberapa tempat tinggal.

Biasanya apartemen memiliki tipe-tipe apartemen yaitu studio, satu kamar

dan sampai tiga kamar (apartemen dengan lebih dari tiga kamar tidur jarang ada di Indonesia). Apartemen juga memiliki fasilitas pada unitnya seperti kamar, kamar mandi, pantry, dan ruang service yang mereka sediakan untuk pembelinya. (Arsitur Studio, 2020)

Pada pandemi covid-19 sekarang ini, banyak masyarakat yang bekerja di kantor, pelajar, dan mahasiswa terpaksa bekerja/belajar di rumah karena mengurangi penularan covid-19, sehingga dapat dilihat banyak masyarakat yang memiliki waktu luang lebih banyak di rumah seperti pelajar dan mahasiswa, mereka melakukan kegiatan masak dimana lebih aman dan sehat jika dibuat sendiri daripada beli diluar yang tidak tahu makanannya higienis atau tidak. Terkadang ada beberapa masyarakat yang menginginkan kitchen setnya didesain agar selera memasaknya lebih meningkat. Selain itu ada juga keluhan terhadap ergonomi kitchen setnya yang tidak tepat sehingga pada saat masak membuat nafsu masak pemilik menjadi kurang.

Menurut (Syamsu Rijal, 2000) kitchen adalah suatu ruangan khusus yang diperuntukan sebagai tempat untuk memasak makanan. Dapur atau kitchen set biasanya dilengkapi dengan kompor,

wastafel, kulkas, *counter*, *oven*, *microwave*, dan lemari dapur.

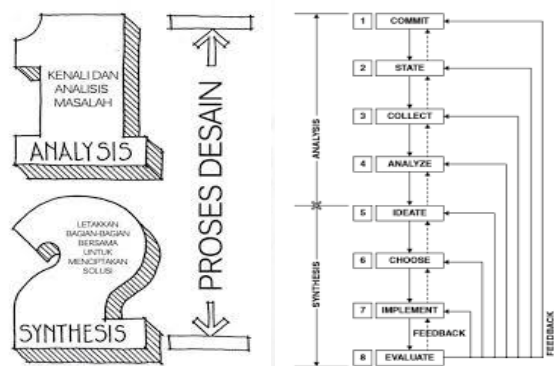
Menurut (Sutalaksana, 2006) ergonomi adalah suatu cabang ilmu yang sistematis untuk memanfaatkan informasi-informasi mengenai sifat, kemampuan, dan keterbatasan manusia dalam merancang suatu sistem kerja sehingga orang dapat hidup dan bekerja pada sistem itu dengan baik, yaitu mencapai tujuan yang diinginkan melalui pekerjaan itu, dengan efektif, aman, sehat, nyaman, dan efisien.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh ergonomi kitchen set terhadap kenyamanan bagi orang dewasa pada studi kasus proyek apartemen Setiabudi di Jakarta Selatan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ergonomi kitchen set terhadap kenyamanan bagi orang dewasa pada studi kasus proyek apartemen Setiabudi di Jakarta Selatan.

II. METODE

Metode perancangan secara garis besar menggunakan proses desain sebagaimana disampaikan oleh Kilmer (Kilmer & Kilmer, 2014) yang terdiri dari proses analisis dan sintesis.



Gambar 1: Metode penelitian (Sumber: Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014)

Analisis masalah adalah menguraikan masalah menjadi komponen-komponen masalah yang terkecil.

- *Commit*

Penulis harus berkomitmen dan bertanggung jawab dengan masalah desain *kitchen set* yang sudah diambil dan diutuskan pada proyek bu Yeni di apartemen Setiabudi Jakarta Selatan.

- *State*

Masalah desain *kitchen set* yang dikeluhkan oleh klien adalah *kitchen setnya* membuat klien terasa tidak nyaman saat masak karena terasa sempit (saat masak klien bisa merasakan bergerak dengan bebas dan luas) dan kabinet atas yang bisa terkena kepala klien, sehingga masalah ini mengingatkan kepada penulis untuk mencari solusi yang baik dan tepat demi kenyamanan klien.

- *Collect*

Programming atau pengumpulan data berupa profil apartemen, foto-foto interior beserta ukurannya (data survei) dan wawancara sama klien.

- Profil Apartemen

Apartemen

Setiabudi adalah apartement yang terletak di Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 62, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Apartemen ini dibangun oleh PT. Jakarta Setiabudi Internasional dengan ketinggian tower 17 lantai.

Apartemen ini dilengkapi fasilitas kolam renang, *jogging track*, *laundry*, dan minimarket. Ukuran unit di apartemen ini Sebagian besar luasnya adalah antara 153 – 159 meter persegi dengan 2 – 3 kamar tidur.



Gambar 2: Apartemen Setiabudi,
Jakarta Selatan (Sumber: rumah.com)



Gambar 4: Foto Island (Sumber:
pribadi)

■ Data Survei



Gambar 3: Foto Kitchen Set (Sumber:
pribadi)

• Analyze

Menganalisis permasalahan pada *kitchen set* dengan mengambil literatur-literatur di buku, jurnal, dan web yang akan dijelaskan di pembahasan.

Sintesis masalah adalah meletakkan komponen masalah dengan komponen-komponen lain sehingga keterkaitannya membentuk sistem yang dapat dijelaskan secara objektif dan ilmiah.

• Ideate

Ide-ide yang dihasilkan berupa argumen penulis dengan klien dengan mencari solusi bagaimana mendesain *kitchen set* tersebut bisa membuat nyaman klien dan merasa luas dan longgar

pada saat klien melakukan aktivitas memasak.

- *Choose*

Penulis memilih pilihan konsep yang tepat dengan memikirkan dan mencari referensi-referensi gambar desain *kitchen set* yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan klien.

- *Implement*

Penulis menuangkan ide dan konsep dengan membuat lembar kerja dan 3D yang akan dipresentasikan kepada klien

- *Evaluate*

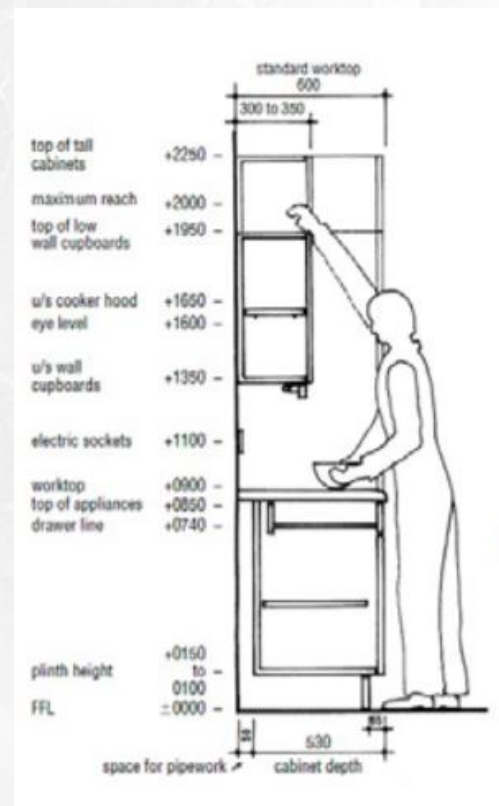
Setelah melakukan pembuatan lembar kerja dan 3D, penulis memberikan hasil lembar kerja dan 3d agar klien dapat memberikan penilaian apakah yang dirancang oleh penulis sudah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan klien.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat di survei, seorang klien yang sudah berumur dewasa yang tinggal di salah satu unit di apartemen Setiabudi

ingin mengutamakan area kitchen set yang lebih luas dan nyaman karena klien tersebut lebih sering melakukan kegiatan masak.

Penulis meneliti bahwa pertama, dapat dilihat dari gambar 3 kabinet atas pada *kitchen set* mempunyai lebar yang berukuran 40 cm. Sedangkan ukuran standard dari literatur dibawah ini berukuran 30 – 350 cm.



Gambar 4: Daya Jangkau Kabinet (Sumber: *kitchenergonomic*)

Dapat dilihat dengan adanya daya jangkauan tangan manusia, khususnya wanita, ke depan yaitu 85 cm, sedangkan ke samping antara 42cm–62cm. Selain itu, daya jangkauan juga memengaruhi ketahanan

tubuh dan lama bekerja. Jika lebar melebihi standard terkadang akan mempersulit daya jangkauan sehingga fungsi lemari kurang efektif. Jadi, ukuran kabinet atas pada *kitchen set* di gambar 3 kurang efektif untuk aktivitas penggunaannya.

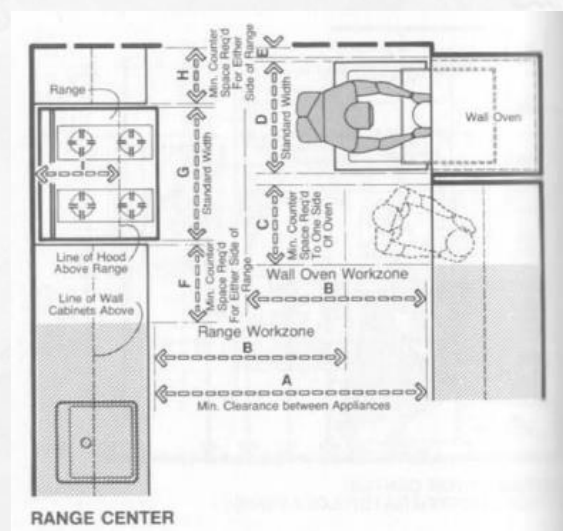
Kedua, pada kabinet bawah mempunyai lebar 60cm dan tinggi 85cm dan itu sudah sesuai dengan ukuran standard internasional sesuai dengan literatur yang ada, seperti dikutip di arsitur.com (2020) mengatakan ukuran standar internasional lebar meja *kitchen set* adalah 60cm, dimana hampir semua kompor dan sink yang dijual di pasaran Indonesia pasti muat. Jika lebar terlalu sempit, maka seringkali kompor tidak akan masuk dan akan sulit membuat tempat sink pada *kitchen set*.

Sedangkan pada tinggi kabinet bawah *kitchen set* yang dikutip juga di arsitur.com (2020) mengatakan bahwa ukuran standard tinggi kabinet bawah *kitchen set* adalah 76-85 cm yang disesuaikan dengan proporsi pengguna. Jika ukurannya kurang atau dari ukuran standardnya dapat mengakibatkan ketidaknyamanan pada pengguna saat memasak dan dapat menimbulkan sakit-sakit pada punggung, bahu, leher, dan bagian lainnya pada saat pengguna melakukan aktivitas memasak.

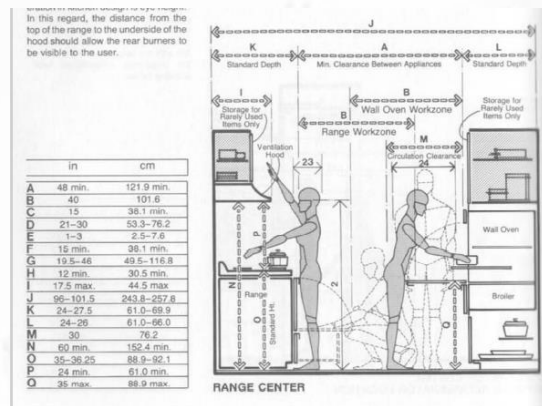
Ketiga, pada *cooker hood* yang dikutip dari arsitur.com (2020) mengatakan bahwa jarak yang tepat terhadap *cooker hood* yaitu sekitar 60-80 cm agar tidak mengganggu aktivitas memasak ataupun meraih peralatan di kabinet atas.

Keempat, pada kabinet terbuka untuk kulkas mempunyai ukuran lebar dan tinggi yang disesuaikan dengan ukuran tipe kulkasnya. Biasanya kabinet kulkas, di atasnya ada laci lagi untuk menyimpan peralatan-peralatan yang jarak dipakai, misalnya panci yang berukuran besar, dan sebagainya.

Kelima, jarak antara *kitchen set* dengan island dengan ukuran standar yaitu dengan minimal 121,9 cm, dimana penulis merancang jarak *kitchen set* dengan island yaitu 125,3 cm agar pengguna bisa bergerak bebas di area dapur pada saat berjalan, memasak, dan membuka laci.

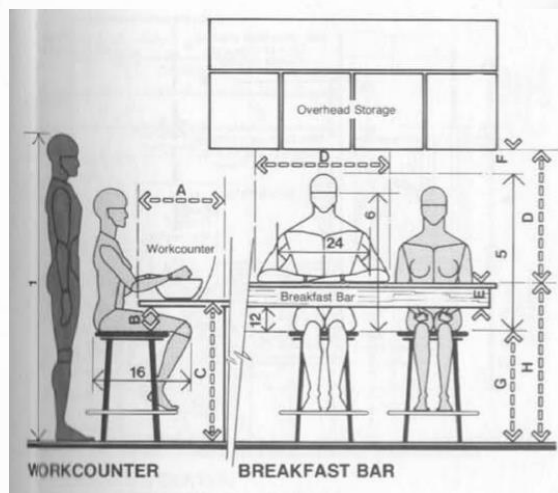


Gambar 5: Range center (Sumber: Human Dimension & Interior Space, 1515)



Gambar 6: Range center (Sumber: Human Dimension & Interior Space, 1515)

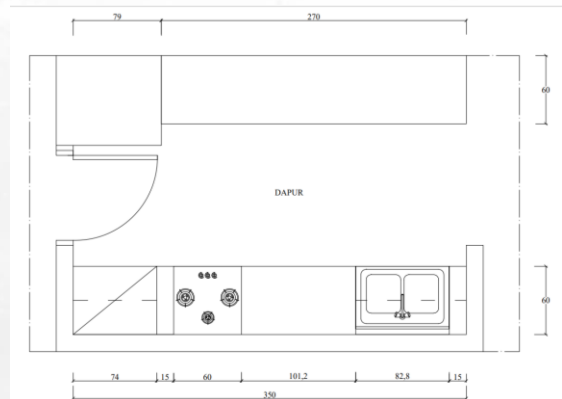
Keenam, pada *island* dan sekalian tempat *breakfast bar* mempunyai ukuran standar yaitu minimal lebar 45,7 cm dan tinggi 84,4 cm, dimana penulis merancang sudah sesuai dengan literatur *Human Dimension & Interior Space, 1515*.



Gambar 7: Breakfast bar (Sumber: Human Dimension & Interior Space, 1515)

Oleh karena itu, penulis merancang *kitchen set* sesuai dengan keinginan dan kebutuhan klien, dimana ergonomi yang

sudah sesuai dengan literatur diatas dan keinginan klien yang menginginkan area *kitchen set* yang lebih luas agar pada saat memasak, klien merasa nyaman dan luas.



Gambar 8: Layout kitchen set (Sumber: Pribadi)



Gambar 9: Hasil Gambar 3D Kitchen Set (Sumber: Pribadi)

IV. SIMPULAN

Ergonomi pada sebuah *furniture* sangatlah penting demi kenyamanan dan keselamatan penggunaanya. Seperti pada *kitchen set* diatas klien merasa tidak nyaman dan merasa sempit pada saat masak, sehingga penulis merancang *kitchen set* klien tersebut dengan menentukan ergonominya yang tepat dan pembagian peletakkan peralatan dapur

dan masak yang baik sehingga klien bisa memasak dengan nyaman, luas, dan efisien.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yeni (pemilik salah satu unit di apartemen Setiabudi) yang sudah mengizinkan untuk melakukan survei dan wawancaranya, dan terima kasih juga untuk kepercayaannya kepada penulis untuk merancang *kitchen set* ini demi kenyamanan Ibu pada saat memasak.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. "BAB II TINJAUAN PUSTAKA". *Jurnal*. Available. http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/3181/06bab2_junaedi_10070209026_skr_2014.pdf?sequence=6&isAllowed=y (Online). Diunduh pada tanggal 18 Mei 2021

Hadi, Sunjaya. 2017. "Perancangan Universal Kitchen Cabinet (Studi Kasus Untuk Pengguna Kursi Roda Dan Pengguna Normal)". *Jurnal*. Available. <file:///C:/Users/HP/Downloads/6192-11720-1-PB.pdf>. (Online). Diunduh pada tanggal 18 Mei 2021

Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Apartemen". Available.

<https://kbbi.web.id/apartemen>.

(Online). Diunduh pada tanggal 21 Mei 2021 pada pukul 15:29

Kilmer, W. Otie and Rosemary Kilmer. 1992. "Designing Interiors". Canada: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey

Panero, Julius and Martin Zelnik. 1975. "HUMAN DIMENSION & INTERIOR SPACE". New York: Watson-Guption Publications

Salim, Polniwati. "INTERVENSI ERGONOMI TERHADAP KENYAMANAN BEKERJA DI DAPUR RUMAH TINGGAL". *Jurnal*. Available. http://research-dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Proceeding/Humaniora/Vol.%205%20No.%201%20April%202014/27_DIN_Polniwati%20Salim_OK.pdf. (Online). Diunggah pada tanggal 24 Mei 2021 pada pukul 14:21

Studio, Arsitur. 2020. "Definisi Apartemen Menurut Para Ahli".

Available.

<https://www.arsitur.com/2017/03/pengertian-definisi-apartemen-menurut.html>. (Online). Diunduh

pada tanggal 17 Mei 2021

Studio, Arsitur. 2020. “ Ukuran Standar Kitchen Set” Available.

<https://www.arsitur.com/2019/07/ukuran-standar-kitchen-set.html>.

(Online). Diunggah pada tanggal 24

Mei 2021 pada pukul 15:54